

Hubungan Peran Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao Kelompok Tani Merta Abadi (Kasus di Desa Ekasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana)

KARAN CHEWEI ELZEFA*, NYOMAN PARINING,
I GEDE SETIAWAN ADI PUTRA

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232, Bali
Email: *awekaran3@gmail.com

Abstract

The Relationship between the Role of Farmer Groups and Increased Productivity of Cocoa Merta Abadi Farmer Group (Case in Ekasari Village, Melaya District, Jembrana Regency)

One of the institutions developed to increase agricultural yields is farmer groups. By forming a group it will be easier to achieve the desired goals compared to working alone. This study aims to identify the role of farmer group relationships in increasing the cocoa productivity of the Merta Abadi farmer group with its role as a learning class, a vehicle for cooperation, and a production unit. This research is located in Ekasari Village, Melaya District, Jembrana Regency, Bali. The research sample is the entire population or members of the Merta Abadi cocoa farmer group and uses a qualitative descriptive analysis method. Based on the research results, the role of farmer groups in increasing cocoa productivity of the Merta Abadi farmer group is in the "Very Good" category. Based on the results of the chi-square test with a significance level of 0.1 or 10%, there is no significant relationship between the role of farmer groups in increasing the cocoa productivity of the Merta Abadi farmer group. The Merta Abadi farmer group is expected to be able to improve the facilitation function of farming and foster group collaboration with other parties. Farmer groups also need socialization for nearby farmers who have not yet joined farmer groups so that the number of members increases and it is hoped that this will help improve the welfare of farmers in Ekasari Village.

Keywords; *role, farmer group, productivity, cocoa*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil pertanian adalah kelompok tani. Peraturan Menteri Pertanian No.

273/kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani BAB II menyebutkan fungsi kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi.

Desa Ekasari merupakan salah satu desa penghasil komoditas pertanian di Kabupaten Jembrana, dikarenakan masyarakat Desa Ekasari mayoritas bekerja sebagai petani. Sektor pertanian di Desa Ekasari sampai saat ini masih sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan komoditi yang ditanam berbagai jenis tanaman unggulan seperti padi, kelapa, dan kakao. Dengan kondisi iklim yang cukup memungkinkan untuk tanaman-tanaman tersebut hidup dan tumbuh dengan sangat baik.

Kelompok Tani Kakao Merta Abadi adalah salah satu kelompok tani desa Ekasari yang berdiri sejak tahun 2017 yang merupakan kelompok tani yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran anggota kelompok yang bekerja sebagai petani kakao di Banjar Adnyasari, Desa Ekasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Terbentuknya kelompok tani tentu tidak lepas dari permasalahan yang menimpa usahatani, sistem produksi dan industri kakao di desa Ekasari. Secara umum permasalahan tersebut mulai bermunculan mulai dari fluktuasi dan bahkan stagnansi produksi. Oleh karena itu, pembentukan kelompok tani ini akan membantu masyarakat, khususnya anggota kelompok tani, untuk mewujudkan subsistem agribisnis, yang memungkinkan para petani yang tergabung dalam kelompok tersebut dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan menekan biaya produksi. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao Kelompok Tani Merta Abadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan maka dirumuskan batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran Kelompok Tani Merta Abadi terhadap peningkatan produktivitas kakao?
2. Bagaimana produktivitas kakao Kelompok Tani Merta Abadi?
3. Bagaimana hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas kakao Kelompok Tani Merta Abadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Tani Merta Abadi terhadap peningkatan produktivitas kakao.
2. Produktivitas kakao Kelompok Tani Merta Abadi.
3. Hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas kakao Kelompok Tani Merta Abadi

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelompok Tani “Merta Abadi”, Desa Ekasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana pada bulan Agustus 2022. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive), yaitu suatu cara penentuan lokasi penelitian dengan tujuan dan pertimbangan tertentu.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data ordinal dan rasio. Variabel yang diukur menggunakan data ordinal pada penelitian ini yaitu peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Data rasio dalam penelitian ini yaitu produktivitas kakao yang meliputi luas lahan, luas tanam, luas panen dan jumlah produksi pada periode satu musim tanam mulai awal 2020 sampai akhir 2021.

Berdasarkan sumbernya data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara terstruktur yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Merta Abadi yang terpilih melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan budidaya kakao serta data mengenai produksi kakao, jumlah kelompok tani dan jumlah anggota kelompok tani yang didapatkan dari pihak lain.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik survei. Metode ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berjalan atau berlangsung. Penggunaan metode survei ini bertujuan untuk mengukur nilai output dan guna mengetahui bagaimana peran Kelompok Tani Merta Abadi terhadap tingkat produktivitas kakao. Teknik survei yang dilakukan untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara terstruktur, (2) wawancara mendalam, (3) dan observasi.

2.4 Penentuan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Merta Abadi, Desa Ekasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka

bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 29 orang, maka dengan teknik sensus seluruh populasi sebanyak 29 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2.5 Variabel Penelitian

Konsep variabel penelitian ini memiliki beberapa indikator yang kemudian diukur dengan parameter tertentu yang dapat menunjukkan peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas kakao. Berikut uraian konsep variabel, indikator, parameter dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian pada Tabel 1.

Tabel 1.
Peran Kelompok Tani Kakao Merta Abadi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao

Variabel	Indikator	Parameter	Skala Pengukuran
I. Peran Kelompok Tani	Kelas belajar	a. Tempat belajar	Ordinal
		b. Tempat berorganisasi	
		c. Tempat pelatihan	
		d. Sumber informasi	
	Wahana kerjasama	a. Tempat memperkuat kerjasama antar anggota	Ordinal
		b. Tempat kerjasama dengan kelompok tani lainnya	
		c. Tempat kerjasama dengan instansi lainnya	
		d. Tempat kerjasama dalam memecahkan masalah	
	Unit produksi	a. Penyedia sarana produksi pertanian	Ordinal
		b. Penyedia modal usaha	
		c. Penyedia informasi pasar	
		d. Fasilitator (sarana dan prasarana)	
II. Peningkatan Produktivitas	Luas lahan tanam	a. Luas lahan (ha)/tahun	Rasio
		b. Luas tanam (ha)/tahun	
		c. Luas panen (ha)/tahun	
	Jumlah produksi	a. Hasil panen (kg)/tahun	Rasio

2.6 Analisis Data

Peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas kakao dianalisa secara deskriptif kualitatif, dari jawaban responden pada kuesioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skoring (skor). Kriteria untuk setiap

tanggapan masing-masing kategori adalah 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = sedang, 2 = tidak baik, 1 = sangat tidak baik. Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria, dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengidentifikasi peran kelompok tani.

Untuk mengetahui produktivitas kakao. Metode analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala rasio untuk memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Data rasio yang diperoleh dari pengukuran dengan skala rasio memiliki titik nol. Adapun yang ingin diukur dalam penelitian ini yaitu produktivitas kakao yang meliputi luas lahan, luas tanam, luas panen dan jumlah produksi pada periode produksi mulai Januari 2020 sampai dengan Desember 2021.

Untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas kakao dianalisis menggunakan uji korelasi chi-square dengan menggunakan SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Peran Kelompok Tani Kakao Merta Abadi terhadap Tingkat Produktivitas Kakao

Peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas kakao dinilai dari perannya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda.

3.1.1 Peran kelompok tani sebagai kelas belajar

Peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas kakao sebagai kelas belajar dinilai berdasarkan kelompok tani sebagai tempat belajar, tempat berorganisasi, tempat pelatihan, dan sebagai sumber informasi.

Dapat diketahui bahwa variabel kelas belajar berdasarkan penilaian responden adalah berperan “sangat baik”. Penilaian responden terhadap kelas belajar yang dilakukan oleh petani anggota Kelompok Tani Merta Abadi menunjukkan nilai hasil rata-rata 98,45%. Dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota kelompok tani di desa tersebut. Sehingga dengan adanya kelompok tani pengetahuan petani juga meningkat dan petani mampu mengambil sikap terhadap usahatannya.

Tabel 2.

Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar pada Kelompok Tani Kakao Merta Abadi di Desa Ekasari

No	Indikator	Skor (%)	Kategori
1	Tempat belajar (X1.1)	98,97%	Sangat baik
2	Tempat berorganisasi (X1.2)	98,62%	Sangat baik
3	Tempat pelatihan (X1.3)	97,59%	Sangat baik
4	Sumber informasi (X1.4)	98,62%	Sangat baik
	Rata - rata	98,45%	Sangat baik

3.1.2 Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama

Variabel peran Kelompok Tani Merta Abadi sebagai wahana kerjasama di Desa Ekasari termasuk dalam kategori “sangat baik”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh adalah 94,65%. Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani kakao Merta Abadi sebagai wahana kerjasama berjalan dengan sangat baik.

Tabel 3.

Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Kerjasama pada Kelompok Tani Kakao Merta Abadi di Desa Ekasari

No	Indikator	Skor (%)	Kategori
1	Tempat memperkuat kerjasama antar anggota (X2.1)	97,24%	Sangat baik
2	Tempat kerjasama dengan kelompok tani lainnya (X2.2)	90,21%	Sangat baik
3	Tempat kerjasama dengan instansi lainnya (X2.3)	93,45%	Sangat baik
4	Tempat kerjasama dalam memecahkan masalah (X2.4)	97,70%	Sangat baik
Rata - rata		94,65%	Sangat baik

3.1.3 Peran kelompok tani sebagai unit produksi

Variabel peran kelompok tani kakao Merta Abadi sebagai unit produksi di Desa Ekasari termasuk dalam kategori “baik”, dimana persentase skor rata-rata yang diperoleh adalah 75,08%. Hal ini menggambarkan bahwa peran kelompok tani kakao Merta Abadi sebagai unit produksi berjalan dengan baik, peran kelompok tani tersebut dapat dilihat dari keempat indikator yang digunakan dalam variabel kelompok tani sebagai unit produksi.

Tabel 4.

Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi pada Kelompok Tani Kakao Merta Abadi di Desa Ekasari

No	Indikator	Skor (%)	Kategori
1	Penyedia sarana produksi pertanian (X3.1)	68,05	Baik
2	Penyedia modal usaha (X3.2)		
3	Penyedia informasi pasar (X3.3)	68,62	Baik
4	Fasilitator (sarana dan prasarana) (X3.4)	93,79	Sangat baik
		69,89	Baik
Rata - rata		75,08%	Baik

Dari data uraian di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani di daerah penelitian adalah berada pada tingkatan yang “sangat baik” yang dinyatakan oleh 25 orang anggota kelompok tani, dan ini sejalan dengan apa yang

peneliti amati selama melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao Kelompok Tani Merta Abadi

No	Peran kelompok tani (skor)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	4	13,80%
2	Sangat Baik	25	86,20%
	Total	29	100%

3.2 Produktivitas Kakao Kelompok Tani Merta Abadi

Produktivitas kakao pada penelitian ini dikaji berdasarkan hasil yang diperoleh petani per satuan luas lahan yang dimiliki sejak Januari 2020 sampai Desember 2020 dan Januari 2021 sampai dengan Desember 2021.

Tabel 6.
Produktivitas Kakao Tahun 2020 sampai dengan 2021

		Periode Tahun		Persentase peningkatan
		2020	2021	
Rata - rata	luas lahan	0,8 ha	1,1 ha	26,44%
	hasil panen	0,4 ton	1,2 ton	167,46%
	produktivitas	0,6 ton/ha	1,1 ton/ha	99,37%

Dilihat dari Tabel 6, rata – rata produktivitas kakao anggota Kelompok Tani Merta Abadi dalam kurun waktu dua tahun mengalami peningkatan, peneliti mengkategorikan produktivitas menjadi dua kategori, yaitu anggota yang mengalami penurunan produktivitas dan petani yang mengalami peningkatan produktivitas.

Tabel 7.
Produktivitas Kakao Tahun 2020 sampai dengan 2021
(dilihat dari peningkatan dan penurunan produktivitas)

No	Kategori	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	Meningkat	17	58,62%
2	Menurun	4	13,80%
3	Belum Produksi	8	27,58%
Total		29	100%

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota kelompok tani mengalami peningkatan produktivitas dalam tahun 2020 sampai dengan 2021. Namun terdapat 8 orang anggota kelompok tani yang belum memproduksi kakao, hal ini

disebabkan karena lahan mereka masih dalam tahap rehabilitasi dan penanaman ulang bibit kakao.

3.3 Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Tingkat Produktivitas Kakao

Untuk memperoleh gambaran mengenai signifikan atau tidaknya hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas di Kelompok Tani Merta Abadi, data yang telah dikumpulkan diproses dan dianalisis terlebih dahulu menjadi tabel silang (*crosstab*) sebelum melakukan perhitungan uji kuadrat (*chi-square*). Hubungan peran kelompok tani terhadap tingkat produktivitas kakao dapat dilihat pada tabel silang, berikut.

Tabel 8.
Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao
Kelompok Tani Merta Abadi

		Produktivitas		Total
		Menurun	Meningkat	
Peran Kelompok Tani	Baik	0	4	4
	Sangat Baik	4	13	17
Total		4	17	21

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa peran kelompok tani yang masuk dalam kategori “Sangat Baik” dinilai oleh 13 orang yang mengalami peningkatan produktivitas dan terdapat 4 orang yang menilai peran kelompok tani “Sangat Baik” mengalami penurunan produktivitas. Dalam perhitungan uji kuadrat pada penelitian ini tidak dimasukkan anggota yang belum memproduksi kakao dari kebunnya, karena tidak memenuhi syarat dalam peningkatan atau penurunan produktivitas.

3.3.1 Hasil analisis uji *chi-square* (X^2)

Hasil analisis Chi-Square (X^2) pada Tabel 3.8 antara peran kelompok tani dengan produktivitas kakao diperoleh X^2 hitung sebesar 1,163 dan nilai X^2 tabel sebesar 2,705 pada taraf signifikansi 0,10 dan DF sama dengan 1 (tabel 2 x 2). Nilai X^2 hitung kurang dari pada nilai X^2 tabel. Dengan demikian maka H_0 diterima. Sesuai dengan ketentuan Chi-Square, apabila nilai X^2 hitung kurang dari nilai X^2 tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas kakao di Kelompok Tani Merta Abadi. Berdasarkan data hasil lapangan didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas kakao di Desa Ekasari di bawah naungan Kelompok Tani Merta Abadi. Hal ini sejalan dengan kondisi di lapangan dan pemaparan dari beberapa petani yang sudah peneliti wawancarai. Mereka berpendapat Kelompok Tani Merta Abadi kurang dalam penyediaan modal sebagai salah satu dasar dalam berusahatani.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Tingkat Produktivitas Kakao Kelompok Tani Merta Abadi di Ekasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, didapat kesimpulan sebagai berikut peran Kelompok Tani Merta Abadi masuk dalam kategori “Sangat Baik” yaitu dengan persentase 86,20% atau 25 orang petani yang menilai kelompok tani memiliki peran dalam peningkatan produktivitas kakao mereka. Sebagian besar atau 58,62% anggota Kelompok Tani Merta Abadi mengalami peningkatan produktivitas yang dihitung mulai dari awal tahun 2020 sampai akhir tahun 2021. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas yang dialami anggota kelompok tani melalui uji Chi Square (X^2). Diketahui bahwa nilai Chi Square (X^2) hitung (Pearson Chi Square) < Chi Square (X^2) tabel dengan DF dan probabilitas 0,1 (90%). Hal ini disebabkan karena kurangnya penyediaan modal bagi anggota kelompok tani.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut kelompok tani perlu meningkatkan fungsi fasilitasi usahatani dan menumbuhkan kerjasama kelompok dengan pihak lain terutama dalam hal pemberian modal usaha sehingga petani mampu mengelola usahatannya menjadi lebih baik. Dengan kondisi kelompok tani kakao Merta Abadi yang berperan “Sangat Baik” dan terus mengalami peningkatan produktivitas, diharapkan adanya sosialisasi bagi petani sekitar yang masih belum bergabung dengan kelompok tani agar jumlah anggota meningkat dan diharapkan dapat membantu mensejahterakan petani di Desa Ekasari.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini sehingga dapat terlaksana dan dapat slesai serta dipublikasikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/OT.160/4/2007, tentang kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
- Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 67/Permentan/SM.05/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Arikunto. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.